

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang menjadi dasar pijakan seorang guru untuk mencapai tujuan belajar dan menjadi pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berusaha menjadi pembimbing yang baik bagi siswa agar dapat dengan mudah menerima pembelajaran, sehingga dapat tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan siswa. Menurut Isjoni (2013:7) model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Hasil pembelajaran yang bagus, tergantung dari cara seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Yaitu guru yang bisa memberikan motivasi kepada siswa dan mampu membuat siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Menurut Djamarah (dalam Afandi, Muhamad. dkk, 2013:16) proses belajar tergantung bagaimana guru menggunakan model yang tepat dan pendekatan yang sesuai dengan siswa. Karena keberhasilan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas. Menurut Ibrahim (dalam Rusman. 2016: 78) setiap model pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan yang dapat

dilihat dari berbagai sudut, namun yang terpenting bagi seorang guru adalah menggunakan model apapun, tetapi harus jelas dengan tujuan yang hendak dicapai. Karena pada dasarnya guru sebagai fasilitator bukan sebagai titik pusat dalam pembelajaran.

Qur'an dan Hadits dalam proses pembelajaran banyak menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar. Memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sulit untuk diterapkan dan dipraktekkan. Sebab, pada dasarnya mata pelajaran Qur'an-Hadits merupakan pelajaran yang sangat penting, karena sebagai pedoman hidup bagi kita semua. Terutama untuk siswa dalam memahami Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam agar bisa memahaminya, meyakini dan mengamalkan isi kandungan Qur'an-Hadits.

Dari hasil observasi awal peneliti yang diperoleh di MTs Irsyadun Nasyi'in, siswa masih kesulitan memahami materi dikarenakan guru masih terpaku pada model tradisional seperti menggunakan model ceramah dan model diskusi. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru dalam menerangkan pembelajaran khususnya mata pelajaran Qur'an-Hadits selalu terpaku pada lembar kerja siswa (LKS) tanpa menggunakan referensi lain. Sehingga, membuat siswa jenuh, bosan, tidak bersemangat, merasa tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti berharap guru yang mengajar di sekolah tersebut agar lebih kreatif dalam mengajar didalam kelas, supaya siswa bisa lebih aktif dan bisa

bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada pembelajaran.

Peran siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan hal yang beragam. Ada siswa yang aktif bertanya, mau mengungkapkan pendapatnya, dan mau mengajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran di dalam kelas. Namun, ada juga siswa yang pasif yaitu hanya menerima materi pelajaran. Hal ini dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang rata-rata masih kurang memenuhi pencapaian pembelajaran dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di MTs Irsyadun Nasyi'in peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu model pembelajaran dengan membentuk kelompok dimana siswa yang aktif bisa mendorong siswa yang pasif untuk ikut serta dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Dan juga pernah diteliti oleh Muhammad Hasan yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model STAD pada Mata Pelajaran Qur'an-Hadits Kelas XI Jurusan Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo Tahun 2015" dengan demikian diharapkan guru mampu menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

Berangkat dari hasil observasi tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam dan peneliti menggunakan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an-Hadits di MTs Irsyadun Nasyi'in".

1.2 Masalah Penelitian

Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an-Hadits di MTs Irsyadun Nasyi'in?.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Qur'an-Hadits setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa putri kelas VIII A di MTs Irsyadun Nasyi'in.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1.4.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, agar saling membantu dan mendukung dalam satu tim kelompok untuk menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

1.4.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau dalam bentuk skor, setelah siswa mengikuti pelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulis mengadakan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1.5.1 Bagi guru

Mendapatkan suatu model pembelajaran Qur'an-Hadits yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5.2 Bagi siswa

Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dapat lebih mudah dalam mempelajari materi pelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Qur'an-Hadits.

1.5.3 Bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran Qur'an-Hadits.

1.5.4 Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran Qur'an-Hadits dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah:

- 1.6.1 Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII A dengan jumlah siswa putri 23 anak di MTs Irsyadun Nasyi'in.
- 1.6.2 Penelitian ini akan dilakukan pada mata pelajaran Qur'an-Hadits pada sub pokok bahasan materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

